

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran dewan direksi dan ukuran dewan komisaris independen sebagai variabel independen terhadap *cash holding* perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan belum efektifnya tata kelola perusahaan yang diterapkan di perusahaan manufaktur. Dewan direksi tidak memainkan perannya dengan baik dalam menentukan kas dalam perusahaan. Selain itu, jumlah dewan direksi tergantung dari masing-masing perusahaan sehingga jumlah dewan direksi tidak dapat menjamin keefektifitasan dalam mengelola perusahaan.
2. Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Hal ini dikarenakan dewan komisaris independen sebagai badan pengawas yang berasal dari luar perusahaan diharuskan tidak memiliki hubungan apapun dengan internal perusahaan, sehingga keterbatasan informasi terkait perusahaan terbatas dan menyebabkan komisaris independen tidak dapat berhubungan langsung dengan kegiatan internal perusahaan seperti kebijakan *cash holding*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan *cash holding* perusahaannya guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi kebutuhan untuk operasional perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian kali ini, menunjukkan ukuran dewan direksi dan ukuran komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Dewan direksi dan komisaris independen yang merupakan bagian dari penerapan *good corporate governance* di perusahaan manufaktur hanya dijadikan sebagai simbolis untuk memenuhi regulasi yang ada. Sehingga diharapkan, pengawasan dan evaluasi atas penerapan *good corporate governance* perusahaan bisa diperketat memaksimalkan peran serta tanggung jawab dari dewan direksi dan komisaris independen dalam menentukan kebijakan-kebijakan terkait kas perusahaan.

## **C. Saran**

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *cash conversion cycle*, *short term debt*, dan variabel-variabel terkait corporate governance dengan proksi yang lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan manufaktur saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Serta menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.